**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

“Metodologi Penelitian” berasal dari kata “Metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “Logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan “Penelitian” adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan meganalisis sampai menyusun laporannya.[[1]](#footnote-1)

Penelitian menurut Mohammad Ali adalah suatu cara untuk memahami sesuatu dengan melalui penyelidikan atau melalui usaha mencari bukti–bukti yang muncul sehubungan dengan masalah itu, yang dilakukan secara hati–hati sekali sehingga diperoleh pemecahannya.[[2]](#footnote-2)

Jadi metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara–cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat melalui tahapan–tahapan yang ysng disusun secara ilmiah sehingga diperoleh pemecahan.

1. **Pola dan Jenis Penelitian**
2. Pola Penelitian

Pola pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut David Williams, penelitian kualitatif adalah pegumpulan data pada satu latar alamiah, dengan metode alamiah, dan dilakukan oleh peneliti yang tertarik secara alamiah. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada.

Sedangkan menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[[3]](#footnote-3)

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik tertentu yang membedakannya dengan penelitian jenis lainnya. Karakteristik penelitian kualitatif menurut Moleong adalah: 1) Latar alamiah, 2) Manusia sebagai alat (instrument), 3) Modelnya kualitatif, 4) Analisis datanya secara induktif, 5) Teori dari dasar, 6) Deskriptif, 7) Lebih mementingkan proses daripada hasil, 8) Adanya “batas” yang ditentukan oleh “fokus”, 9) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, dan 10) Desain bersifat sementara 11) Hasil penelitian dibandingkan dan disepakati bersama.[[4]](#footnote-4)

1. Jenis penelitian

Ditinjau dari permasalahan yang dibahas, jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga sering disebut noneksperiment, karena tidak melakukan control dan memanipulasi variabel penelitian. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.[[5]](#footnote-5)

1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di kelas VIII-C MTs Negeri Bandung Tahun Pelajaran 2011-2012. Lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Penelitian terkait dengan efektifitas penggunaan metode penyelesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) dibutuhkan sekolah ini dalam rangka mengetahui metode yang efektif yang digunakan siswa kelas VIII-C MTs Negeri Bandung untuk menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).
2. Guru bidang studi memberikan dukungan penuh terhadap penelitian ini karena penelitian ini merupakan proses pembelajaran dalam rangka mengetahui metode yang efektif yang digunakan siswa kelas VIII-C MTs Negeri Bandung untuk menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).
3. MTs Negeri Bandung merupakan sekolah yang belum pernah dipilih sebagai lokasi penelitian terkait dengan efektifitas penggunaan metode penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV).
4. **Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan dan jenis penelitian maka kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif mutlak dilakukan atau diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.[[6]](#footnote-6)

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam memperoleh data yang selengkap–lengkapnya peneliti harus berhubungan secara langsung dengan dunia yang diteliti. Peneliti bekerja sama dengan pihak–pihak yang terlibat dalam penelitian. Sehingga untuk kelancaran proses penelitian ini, kehadiran peneliti memegang peranan yang sangat penting.

1. **Data dan Sumber Data**

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi. Disisi lain data harus sesuai dengan teori dan pengetahuan (Krippondorf: 1991). Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data, merupakan “rasion d’entre” seluruh proses pencatatan.[[7]](#footnote-7)

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII–C MTs Negeri Bandung tahun pelajaran 2011-2012 yang berjumlah 48 siswa, terdiri atas 22 siswa laki–laki dan 26 siswa perempuan dan semua pihak yang terkait dengan penelitian ini. Siswa diberi tes tentang Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) dan diwawancarai mengenai materi tersebut.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**
	* 1. **Metode Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang mana data tersebut sangat berguna atau mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala–gejala yang diselidiki.[[8]](#footnote-8)

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen–dokumen resmi.[[9]](#footnote-9).

1. Metode tes

Tes adalah merupakan prosedur sistematik di mana individu yang dites direpresentasikan dengan suatu stimuli jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke dalam angka.[[10]](#footnote-10)

1. Metode Interview

Metode Interview (wawancara) adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi–informasi atau keterangan-keterangan.[[11]](#footnote-11)

* + 1. **Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode-metode pengumpulan data. Sebagaimana metode pengumpulan data dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki. Hal yang diamati antara lain letak geografis sekolah, bagaimana kondisi sarana dan prasarana, pedoman observasi yang dimaksud sebagaimana terlampir.

1. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan dalam pemgumpulan sata dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen–dokumen resmi.

Pada penelitian ini metode dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data-data berupa sejarah berdirinya MTs Negeri Bandung, struktur organisasi MTs Negeri Bandung. Adapun pedoman dokumentasi yang dimaksud sebagaimana terlampir.

1. Pedoman tes

Tes digunakan untuk mendapatkan data berupa nilai dan penggunaan metode penyelesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) yang digunakan siswa dalam menyelesaiakan soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) yang diberikan oleh peneliti. Adapun tes yang dimaksud sebagaimana terlampir.

1. Pedoman Interview

Metode Interview dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam tentang alasan siswa mengenai pemilihan metode penyelesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) yang digunakan. Adapun pertanyaan yang dimaksud sebagaimana terlampir.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data mempunyai tujuan untuk menyampaikan dan membatasi penemuan hingga menjadi data yang tersusun dengan baik. Analisis data dilakukan setelah data tersusun dengan baik. Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang akan diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul tidak semua harus disajikan dalam laporan penelitian, data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang terkait dengan tema bahasan yang perlu disajikan.[[12]](#footnote-12)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga analisis datanya menggunakan analisis kualitatif yang meliputi proses dan pemaknaan. Penelitian ini didalamnya juga terdapat analisis deskriptif yang berfungsi untuk mendiskripsikan data penelitian. Analisis data disini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.

Analisis data diguakan untuk mengetahui metode penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) yang paling disukai siswa, metode yang paling banyak digunakan siswa,dan metode yang paling mudah dipahami siswa. Dengan melihat hal tersebut maka dapat diketahui metode penyelesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) paling efektif pada siswa kelas VIII-C di MTs Negeri Bandung tahun pelajaran 2011/2012 untuk menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan atau kebenaran data merupakan hal penting dalam penelitian. Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini digunakan ketekunan atau keajegan pengamatan dan triangulasi.

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatife. Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri–ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal–hal tersebut secara rinci.[[13]](#footnote-13) Ketekunan pengamat dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti terhadap hasil test siswa.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan Sesutu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzin (1978) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.[[14]](#footnote-14)

Triangulasi dengan sumber menurut Patton berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaansuatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Hal itu dapat dicapai dengan jalan (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang–orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan data perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.[[15]](#footnote-15)

Triangulasi dengan metode menurut Patton terdapat dua strategi yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.[[16]](#footnote-16)

Teknik triangulasi dengan penyidik adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengeceka kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya penggunaan suatu tim penelitian dapat direalisasikan dilihat dari segi teknik ini. Cara lain ialah membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya.[[17]](#footnote-17)

Triangulasi dengan teori menurut Linclon dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Menurut Patton yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding (*rival explanation*).

Pada penelitian ini teknik triangulasi yang pilih adalah dengan menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu dengan membandingkakan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Dokumen yang berkaitan yang dimaksud adalah hasil test siswa

1. **Prosedur Penelitian**
	1. **Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

* + 1. Mengadakan observasi di sekolah yang akan diteliti yaitu MTs Negeri Bandung.
		2. Meminta surat permohonan ijin penelitian kepada ketua STAIN Tulungagung.
		3. Meminta surat permohonan ijin penelitian kepada kepala sekolah MTs Negari Bandung.
		4. Konsultasi kepada guru matematika MTs Negeri Bandung
	1. **Tahap Pelaksanaan**
		1. Peneliti memberikan test Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).
		2. Peneliti melakukan wawancara kepada 10 siswa yang telah dipilih.
	2. **Pengumpulan Data**

Dalam tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan baik berupa hasil observasi, wawancara maupun hasil tes siswa.

1. Cholid Narbuko, H *.* Abu Achmadi*, Metodologi Penelitian Memberikan Bekal Teoretis pada Mahasiswa Tentang Metodologi Penelitian Serta Diharapkan Dapat Melaksanakan Penelitian Dengan* *Langkah –Langkah yang Benar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010 ), hal. 1 [↑](#footnote-ref-1)
2. *Ibid*, hal. 2 [↑](#footnote-ref-2)
3. Arifin, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta ; Lilin, 2010), hal. 26 [↑](#footnote-ref-3)
4. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian,* (Yogyakarta : Teras, 2009 ), hal. 106 - 108 [↑](#footnote-ref-4)
5. Sukardi*, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, ( Yogyakarta : Bumi Aksara, 2003), hal. 157 [↑](#footnote-ref-5)
6. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 9 [↑](#footnote-ref-6)
7. Ahmad Tanzah dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian,* (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 27 [↑](#footnote-ref-7)
8. Acnmadi, Abu. Narbuku, Cholid. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), hal.70 [↑](#footnote-ref-8)
9. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian,* (Yogyakarta : Teras, 2009 ), hal. 66 [↑](#footnote-ref-9)
10. Sukardi*, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, ( Yogyakarta : Bumi Aksara, 2003), hal. 138 [↑](#footnote-ref-10)
11. *Ibid*., hal. 83 [↑](#footnote-ref-11)
12. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian,* (Yogyakarta : Teras, 2009 ), hal. 69 [↑](#footnote-ref-12)
13. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 329 [↑](#footnote-ref-13)
14. *Ibid*., hal. 330 [↑](#footnote-ref-14)
15. *Ibid*., hal. 330 - 331 [↑](#footnote-ref-15)
16. *Ibid*., hal. 331 [↑](#footnote-ref-16)
17. *Ibid*., hal. 331 [↑](#footnote-ref-17)